

**Pengaruh Teknik *Copy The Master* dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMAN 1 Kandis**

**Tuti Alawiyah<sup>1</sup>, Yeyen Yusniar<sup>2</sup>, Iin Parlina<sup>3</sup>, Novi Santi<sup>4</sup>, Ernani<sup>5</sup>, Alia<sup>6</sup>,  
Triska Purnamalia<sup>7</sup>**

**Uniski**

[tutialawiyahuniski81@gmail.com](mailto:tutialawiyahuniski81@gmail.com), [novisanti80@gmail.com](mailto:novisanti80@gmail.com),  
[yeyenyusniar@gmail.com](mailto:yeyenyusniar@gmail.com), [alia22oktober@gmail.com](mailto:alia22oktober@gmail.com),  
[parlina.ok0303@gmail.com](mailto:parlina.ok0303@gmail.com), [ernaniali121282@gmail.com](mailto:ernaniali121282@gmail.com),  
[triskapurnamalia45@gmail.com](mailto:triskapurnamalia45@gmail.com)

**Abstrak:** Pengaruh Teknik *Copy The Master* dalam Kemampuan Menulis Cerpen XI SMAN 1 Kandis Ogan Ilir. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh teknik *Copy The Master* terhadap kemampuan Menulis Cerpen siswa kelas kelas XI SMA Negeri 1 Kandis Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan adalah quasi experimental, populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kandis Kabupaten Ogan Ilir. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data tes yang digunakan adalah tes menulis cerpen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes kemampuan menulis cerpen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kegiatan *pretest* kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas eksperimen 61,69 dan kegiatan *posttest* 79,42. Nilai rata-rata kegiatan *pretest* kelas kontrol 65,07 dan kegiatan *posttest* 72,07. Berdasarkan tabel uji sampel independen di atas, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,681 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan  $t_{hitung} (3,681) > t_{tabel} (1,668)$  mempunyai validitas df 51. Dengan kriteria pengujian yaitu probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks cerpen siswa yang diajar menggunakan teknik *copy the master* dengan siswa yang diajar menggunakan teknik *Project Based Learning*.

**Kata Kunci:** teknik *copy the master*, kemampuan menulis cerpen.

---

**The Influence of the Master Copy Technique on the Short Story Writing Ability of Class XI Students at SMAN 1 Kandis**

**Abstract:** The Influence of the Master's Copy Technique on Short Story Writing Ability at XI SMAN 1 Kandis Ogan Ilir. The aim of this research is to find out and describe whether there is an influence of the Copy The Master technique on the short story writing ability of class XI students at SMA Negeri 1 Kandis, Ogan Ilir Regency. The method used was quasi experimental, the population was all class XI students of SMA Negeri 1 Kandis, Ogan Ilir Regency. This research sample consisted of two classes, namely class XI IPS 1 as the experimental class and class XI IPS 2 as the control class. The test data collection technique used was a short story

writing test. The results of this study show that there are differences in the results of short story writing ability tests between the experimental class and the control class. The average score of the pretest activity for the ability to write short story texts for experimental class students was 61.69 and the posttest activity was 79.42. The average value of the pretest activity for the control class was 65.07 and the posttest activity was 72.07. Based on the independent sample test table above, the average value of the experimental class is higher than the control class. The t value is 3.681 with a significance (2-tailed) of 0.001. This shows that  $t_{count} (3.681) > t_{table} (1.668)$  has a validity of df 51. With the test criteria, namely probability  $< 0.05$ , it can be concluded that  $H_0$  is rejected while  $H_a$  is accepted. This means that there is a significant difference between the ability to write short story texts of students who are taught using copy the master technique with students taught using Project Based Learning techniques.

**Keywords:** *copy the master technique, short story writing ability.*

---

## PENDAHULUAN

Teknik *copy the master* adalah teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Menurut (Hayati, 2:2013) teknik *copy the master* adalah suatu kreativitas mencontoh atau meniru dengan mengadaptasi dari beberapa hal, misalnya bagian latarnya, alurnya, atau bisa juga mmemiripkan konfliknya, sehingga dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita baru. Kemudian, (Fajri dkk, 159: 2018, ) bahwa teknik *copy the master* merupakan seatu teknik pembelajaran menulis dengan meniru model tulisan yang digunakan sebagai pedoman.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik *copy the master* merupakan teknik yang memperlihatkan contoh dengan meniru master atau orang yang sudah ahli di bidangnya, kemudian meniru ide, cara, atau teknik dari master yang sudah ada. Teknik ini, memberikan pedoman kepada siswa untuk mencontoh kemudian memberi pengalaman serta imajinasi kepada siswa. Teknik sangat baik diterapkan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek atau cerpen.

Cerita pendek atau lebih populer disebut dengan cerpen adalah cerita singkat atau cerita yang dapat dibaca sekali duduk saja, artinya cerita ini begitu singkat, akan tetapi walau terbilang pendek atau singkat tidak semua orang mampu menulis cerita pendek ini, karena dalam menuliskan cerita, diperlukannya kemampuan tersendiri, dalam menuangkan ide atau imajinasi dari pikiran seseorang. Tetapi tidak juga menutup kemungkinan bahwa kegiatan menulis dapat dilakukan oleh siapa saja kemampuan menulis dapat dipelajari dan dilakukan oleh setiap orang. Seorang yang rajin menulis tentu akan meningkatkan

kreativitasnya. Hernowo (2017:196) mengemukakan kegiatan menulis akan menghasilkan kreativitas yang berbeda. Karena itu, seseorang yang seseorang akan menghasilkan tulisan, dengan demikian, karyanya akan menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton. Maka dari itu dengan mahirnya menulis maka akan lebih mudah seseorang dalam membuat sebuah cerpen. Menurut Kosasih (2012:34) cerita pendek adalah cerita yang bentuknya pendek dan dapat dibaca sekali duduk. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen yang berbentuk prosa. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen yaitu, alur atau plot, penokohan, latar, dan gaya bahasa (Nurgiyantoro, 1995:22-29).

Menulis cerita pendek perlu dilakukan khususnya dalam pembelajaran, mengapa begitu penting kegiatan menulis cerpen dilakukan atau dilaksanakan, karena kemampuan menulis cerpen dapat melatih serta mengembangkan daya imajinasi berfikir serta mmampu melatih kemampuan seseorang dalam dalam menggunakan bahasa, khususnya bahasa Indonesia. Tentunya dalam mencapai hal tersebut pembelajaran kemampuan menulis cerpen, harus didukung malalui cara yang tepat. Tentunya guru dapat menggunakan teknik atau cara menggunakan *copy the master*.

Dari data yang diperoleh di sekolah SMAN 1 Kandis bahwa ditemukan permasalahan, dalam menulis cerpen. Kegiatan menulis ini nampak mudah dilakukan tetapi pada kenyataanya terdapat kensenjangan antara harapan dan kenyataan, bahwa hasil yang diperoleh terdapat beberapa siswa yang kurang mampu dalam menulis cerpen.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode , yang menggunakan dua kelas sebagai objeknya, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dua kelas tersebut nantinya akan sama mendapatkan *pretes* dan *postest* tetapi yang membedakannya, yaitu ada kelas perlakuan yang dilakukan di kelas eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Hubungan sebab akibat. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Kandis.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Kandis sebanyak 3 kelas berjumlah 85 siswa. Populasi adalah domain umum yang terdiri dari seluruh kelas. Sugiono (2013: 65). mengemukakan bahwa populasi adalah domain umum yang terdiri dari subjek dengan kualitas dan karakter yang berbeda. Sampel yang diambil dengan menggunakan *purposive* teknik sampling diajarkan oleh guru yang mengajar di kelas yang sama, tingkat kemampuan siswa sama. Jumlah sampel yang diambil berjumlah 60 orang, yang terdiri dari dua kelas, yaitu XI IPS 1 dan XI IPS 2.

### 3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari lalu, menarik kesimpulan. Sugiyono (2017: 38) penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

- a. Variabel bebas (variable independen) variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *copy the master*.
- b. Variabel terikat (*variable dependen*), variabel terikatnya kemampuan menulis cerpen.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *pretes* dan *postes*, *pretes* akan dilaksanakan sebelum memasuki kegiatan pembelajaran atau sebelum kegiatan inti. Pretest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan atau pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Atau kata lainnya untuk mengetahui entrybehavior siswa. Selanjutnya setelah pretest dilaksanakan peneliti akan memberi perlakuan pada kelas eksperimen, dengan menerapkan teknik *copy the master* pada pembelajaran menulis cerpen. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya akan diberikan *postes*, untuk mengukur berapa jauh kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara statistik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data tersebut yaitu:

- 1) Melakukan pengajaran menggunakan teknik pembelajaran dengan menggunakan *copy the master*
- 2) Membuat daftar skor mentah
- 3) Menghitung skor dari rata-rata hasil tes pretest dan postest
- 4) Menghitung perbandingan tes pretest dan postest dengan menggunakan Teknik *Kolmogorov-Smirnov uji t*.
- 5) Mencocokkan hasil perhitungan dengan tabel nilai titik *t*
- 6) Menginterpretasikan data.
- 7) Menyimpulkan data.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan teknik *Copy The Master* dalam kemampuan menulis cerita

pendek siswa kelas XI SMAN 1 Kandis?

### 2.1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang timbul, dari sesuatu sehingga menimbulkan daya tarik tersendiri. Pengaruh merupakan suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun suatu benda. Begitupun Hugiono dan Poerwantana mengatakan pengaruh merupakan suatu dorongan yang dapat membentuk suatu gejala atau efek tertentu. Maka dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu gejala atau reaksi yang timbul dari sesuatu yang diakibatkan adanya dorongan dari sesuatu yang akan mengubah suatu keadaan menjadi lebih berbeda.

### 2.2. Pengertian Teknik Pembelajaran Copy The Master

Teknik pembelajaran *copy the master* Teknik *Copy the Master* merupakan kegiatan meniru atau mencontoh master atau model dari seorang ahli atau pakar. Teknik *copy the master* adalah teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Menurut (Hayati, 2:2013) teknik *copy the master* adalah suatu kreativitas mencontoh atau meniru dengan mengadaptasi dari beberapa hal, misalnya bagian latarnya, alurnya, atau bisa juga memmiripkan konfliknya, sehingga dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita baru. Kemudian, (Fajri dkk, 159: 2018, ) bahwa teknik *copy the master* merupakan suatu teknik pembelajaran menulis dengan meniru model tulisan yang digunakan sebagai pedoman.

### 2.3. Prinsip-Prinsip Metode Copy The Master

Sari (2018:22), mengatakan teknik *copy the master* digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya sekadar meniru tetapi harus ada beberapa

prinsip dari teknik yang perlu diperhatikan yaitu, sebagai berikut :

- 1) Memerlukan sebuah master/model yang ahli dalam bidangnya untuk memudahkan siswa dalam pelajaran yang ingin disampaikan.
- 2) Teknik *copy the master* tidak meniru atau menjiplak sama persis dengan masternya, akan tetapi yang dicontohkan dalam pembelajaran yang ingin disampaikan adalah teknik/caranya dan metode ini menuntut dilakukannya latihan sesuai dengan master yang diberikan.
- 3) Master yang ditampilkan tidak harus master dari seorang yang terkenal. Dapat juga dari master biasa yang dianggap sebagai master atau seorang yang ahli dalam bidangnya.

Marahimin (1994:11) menjelaskan langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan teknik *copy the master* sebagai berikut.

- a) Siswa membaca tulisan yang menjadi model;
- b) Siswa melihat isi dan bentuk tulisan dari model yang disajikan;
- c) Siswa menganalisis dan membuat kerangka tulisan sesuai dengan model;
- d) Siswa latihan menulis dengan meng-copy kerangka, ide, atau teknik penulisan dari tulisan yang menjadi model.

2.4. Pengertian Menulis Cerpen Notosusanto (dalam Tarigan 1984: 176), mengatakan “cerpen adalah cerita yang panjangnya kurang lebih dari 5000 kata. Senada dengan Notosusanto, Sumardjo (dalam Antilan Purba

2012:50) mengemukakan “cerpen adalah cerita yang pendek tetapi dengan hanya melihat fisiknya yang pendek.” artinya, suatu cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk saja. Selain itu, Menurut Heru Kurniawan dan Sutardi (2012:59) : “ Cerpen adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang didalamnya terjadi konflik antartokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur. Peristiwa dalam cerita berwujud hubungan antartokoh, tempat, dan waktu yang membentuk satu kesatuan sama hakikatnya dengan kehidupan nyata, sebuah peristiwa terjadi karena kesatuan manusia, tempat, dan waktu. Dari kesatuan itulah peristiwa terbentuk. Cerpen selalu menampilkan diri yang demikian. Bedanya, peristiwa dalam kenyataan bersifat persepsional-komunal, sedangkan peristiwa dalam cerita bersifat imajinasi individual. Dalam cerpen, peristiwa dideskripsikan dengan kata-kata sebagai perasaan imajinasi pengarang terhadap suatu peristiwa yang dibayangkannya.”

Cerpen merupakan sebuah cerita yang bergenre cerita fiksi yang mempunyai dua bentuk, yaitu (1) cerita fiksi yang rangkaian peristiwanya panjang dan menghadirkan banyak konflik dan persoalan yang disebut dengan novel atau raman, sedangkan (2) yang rangkaian peristiwanya pendek dan menghadirkan satu konflik dalam satu persoalan yang disebut cerita pendek atau yang sering kita dengar cerpen.

### **Unsur-unsur yang terdapat dalam Cerpen**

#### **1. Tema**

Menurut Sanusi (2013: 123), tema adalah suatu ide atau gagasan yang mengandung pokok pikiran utama baik secara tersirat maupun tersurat. Sedangkan menurut Hartoko dan

Rahmanto (dalam Nurgiyantoro, 2007:68) tema adalah suatu gagasan yang terdapat dalam suatu karya sastra, tema merupakan suatu pondasi dalam pengembangan sebuah cerita, karena tema harus menjiwai seluruh cerita, oleh karena itu tema menjadi dasar dalam sebuah cerita.

#### **2. Tokoh dan Penokohan**

Dalam sebuah cerita pendek tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita Tokoh dalam cerita merujuk pada orang atau individu yang hadir sebagai pelaku dalam sebuah cerita, yaitu orang atau individu yang akan mengaktualisasikan ide-ide penulis. Di dalam sebuah cerpen harus ada sebagai pelaku utama dalam cerita dan ditambah beberapa tokoh lain dalam memainkan cerita. Nurgiyantoro (2007: 165) menjelaskan tokoh merujuk pada pelaku cerita. Sedangkan Penokohan merujuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Menurut Sudjiman (dalam Melani Budianta, 2006: 86), tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Menurut Jones (dalam Nurgiyantoro 2007: 165), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

#### **3. Latar**

Menurut Tarigan (1984: 136) “latar adalah tempat atau ruang dalam sebuah cerita.” Menurut Nurgiyantoro (2007: 227), unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur itu walaupun masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kaitannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

### 3.1 Latar Tempat

Latar tempat artinya lokasi dimana tempat peristiwa itu terjadi dalam suatu karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan berupa tempat– tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.

### 3.2 Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa– peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah.

## 4. Alur

Alur adalah jalan cerita yang terdapat dalam sebuah cerita pendek atau cerpen. Menurut Tarigan (1984: 126) : “alur adalah struktur gerak yang terdapat dalam fiksi atau drama. Pada prinsipnya, seperti juga bentuk sastra-sastra lainnya, suatu fiksi haruslah bergerak dari suatu permulaan (*beginning*) melalui suatu pertengahan (*middle*) menuju suatu akhir (*ending*). Yang dalam dunia sastra lebih dikenal sebagai eksposisi, komplikasi, dan resolusi (atau *denouement*). Urutan waktu adalah waktunya terjadi peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi yang bersangkutan. Secara teoritis kita dapat membedakan plot ke dalam dua kategori.

## 5. Amanat atau pesan

Amanat adalah pesan atau suatu ajaran moral yang ingin disampaikan oleh seorang pengarang untuk pembacanya. Sehingga permasalahan ataupun jalan pesan yang disampaikan dalam sebuah cerita untuk pembacanya disebut amanat. Pesan atau amanat,

yakni maksud yang terkandung dalam suatu cerita. Amanat mempunyai hubungan dengan tema. Amanat dapat disampaikan secara langsung atau secara tidak langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan adalah:

1. Pengaruh Teknik Copy The Master dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMAN 1 Kandis

Hubungannya penelitian tersebut adalah untuk mencari solusi atau pemecahan masalah dalam memahami teks kemampuan menulis cerita pendek di SMAN 1 Kandis.

Adapun hasil pelaksanaan Penelitian Pengaruh Teknik Copy The Master dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMAN 1 Kandis adalah sebagai berikut :

### Hasil Data *Preetest* dan *Postest* Deskripsi Data *Preetest* dan *Postest* Kelas Ekperimental

Berdasarkan hasil analisis data *Preetest* dalam menulis cerpen nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen, skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 20. Data *pretest* kelas eksperimen dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 dan diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (mean) sebesar 61,69 dan standar deviasi sebesar 16,69 Berdasarkan hasil *Postest* yang diperoleh dari kelas eksperimen, skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 55. Data *postes* kelas eksperimen dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 lalu diperoleh hasil dari analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (mean) sebesar 79,42 dan standar deviasi sebesar 9,065 Distribusi skor *pretes* and *Postest* di Kelas Eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut. *Preetest* pada

kelas eksperimen, awalnya belum mencapai KKM karena nilai mereka rata-rata dibawah KKM. Selanjutnya, dari nilai akhir atau *posttest* kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan Teknik Copy The Master terdapat tujuh belas orang yang mendapatkan nilai sangat baik, delapan orang mendapat nilai baik, dan 1 orang mendapatkan nilai di bawah KKM.

**1. Uji Normalitas Data Pretest Nilai Kelas Kelas Eksperimen**

**Tabel 4. 1 Data Statistik Pretest Kelas Eksperimen**

Statistik Deskriptif	N			Std . De vi
	Tere ndah	Terti nggi	Ra ta- rat a	
<i>Pretest_Eks perimen</i>	2	20	85	61, 16, 69 002
<i>Valid N (listwise)</i>	2	6		

**Tabel 4. 2 Data Statistik Pretest Kelas Eksperimen**

Dari tabel distribusi dan kologrov-Smirnov, untuk menguji asumsi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dengan memperhatikan angka pada kolom signifikansi(sig). Kemampuan menulis cerpen taraf signifikan lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4. 3**

**Data Statistik Pretest Kelas Eksperimen**

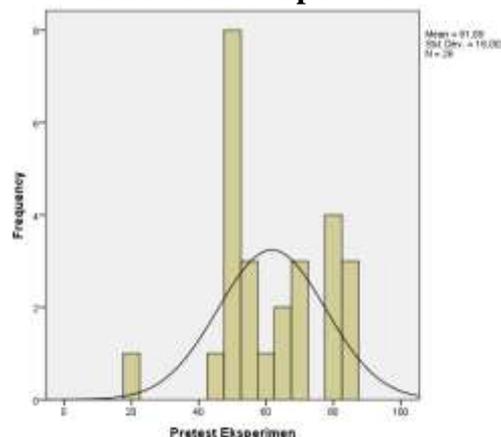
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

**Test**

	<i>Pretest_Eksperimen</i>
Jumlah	26
Parameter Rata-rata	61,69
Normal <sup>a,b</sup> Std. Deviasi	16,002
Perbedaan Paling Ekstrem Positif	,162
Negatif	-,156
Statistik Tes Asymp. Sig. (2-tailed)	,162 ,077 <sup>c</sup>

Berikut histogram distribusi nilai kemampuan menulis cerpen siswa pada kelas eksperimen.

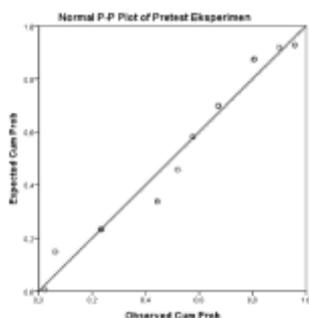
**Histogram Pretest Kelas Eksperimen**



**Gambar 4. 1 Histogram Data Pretest Kelas Eksperimen**

Dari histogram di atas, diketahui bahwa nilai pretest kemampuan menulis cerpen siswa kelas eksperimen mendekati kurva normal, nilai terendah 20 satu orang siswa, kemudian nilai tertinggi yaitu, 85 sebanyak 2 orang, dan nilai 80 sebanyak 5 orang, nilai 70 sebanyak 2 orang, nilai 60 sebanyak 3 orang dan terbanyak nilai 50. Sebanyak 10 orang siswa.

Uji normalitas data pada nilai pretest kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot*, berikut grafik normalitas nilai pretest kemampuan menulis cerpen pada siswa di kelas eksperimen.



**Gambar 4. 2 Grafik Data Pretest Kelas Ekperimen**

Dari gambar P-P Plot bahwa kemampuan menulis cerpen, terlihat bahwa jarak nilai terlihat terdapat banyaknya titik sampel yang berada disekitar garis normal. Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**b. Uji Normalitas Data Pretest Nilai kelas Kontrol**

Uji normalitas pada kelas kontrol. Pada tahap pretest siswa menulis cerpen yaitu tes yang dilakukan siswa sebelum siswa melakukan proses pembelajaran dilakukan. Uji normalitas dilakukan pada nilai pretest menulis cerpen pada kelas kontro; sebelum melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL. Berikut Deskripsi statistik data pretest kemampuan menulis cerpen pada kelas kontrol.

**2. Uji Normalitas Data Pretest Nilai Kelas Kontrol**

**Tabel 4. 4 Data Statistik Pretest Kelas Kontrol Statistik Deskriptif**

	N	Teren dah	Terti nggi	Ra ta-rat a	Std. Devi asi
<b>Pretest_</b>	2	52	80	65	<b>7,18</b>
<b>Kontrol</b>	7			,0	<b>9</b>
				7	
<b>Valid N</b>	2				
<b>(listwise</b>	7				
<b>)</b>					

Setelah dilihat dari tabel di atas, diperoleh hasil analisis data pretest kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa, dari hasil data deskripsi data diperoleh nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 80. nilai rata-rata nilai pretest kelas kontrol 65,07 dengan standar deviasi sebesar 7,189. untuk melihat hasil uji *one-Sample Kolomogorof*. Akan perlihatkan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 5**

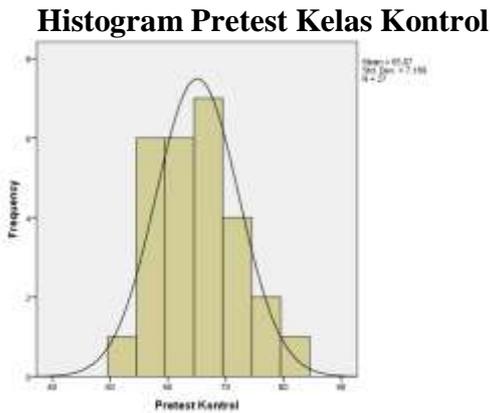
**Data Statistik Pretest Kelas Kontrol**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest_Kontrol
JumlahA		27
Parameter Rata-rata		65,07
Normal <sup>a,b</sup>		
	Std. Deviasi	7,189
Perbedaan Mutlak		,167
Paling Positif		,167
Ekstrem Negatif		-,125
Statistik Tes		,167
Asymp. Sig. (2-		,051 <sup>c</sup>
belakang)		

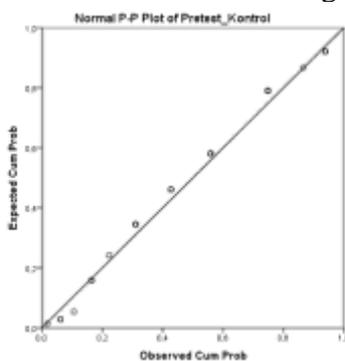
Dari hasil analisis data distribusi dan tes *kolomogorof-smirnov*. Pada tabel di atas, untuk menguji data penelitian ini berdistribusi normal yang perlu baca angka pada kolom signifikasi (sig). kemampuan menulis teks cerpen taraf signifikasi data pada tabel adalah 0,51>dari 0,05. Hal ini terbukti pada hasil pretest menulis cerpen yang berada

di atas taraf signifikansi pada siswa kelas kontrol yang ditunjukkan pada histogram berikut.



**Gambar 4. 3 Histogram Data Kelas Kontrol Teks Menulis Cerpen**

Melaui histogram di atas, diketahui bahwa nilai pretest kemampuan menulis cerpen siswa kelas kontrol mendekati kurva normal, nilai terendah 52 sebanyak 1 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi 80 sebanyak 1 orang, nilai terbanyak adalah nilai 70 sebanyak 6 orang siswa. Uji kenormalitasan data pada nilai pretest kemampuan menulis cerpen pada kelas kontrol juga dilakukan dengan menggunakan *P-P plot*. Berikut di bawah ini grafik normalitas nilai pretest kemampuan menulis teks cerpen pada siswa kelas kontrol sebagai berikut.



**Gambar 4. 4 Grafik Data Menulis Teks cerpen Kelas Kontrol**

Dari Gambar P-P Plot kemampuan menulis cerpen di atas, dilihat jarak nilai pengamatan dengan nilai terendah dapat

dilihat dari banyaknya titik-titik sampel yang berada disekitar garis normal. Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji homogenitas ini dilakukan dari hasil pretest kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas X.2 dan X.1 SMAN 1 Kayuagung. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Teknik copy The Master dengan program spss 22. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Berikut hasil pengolahan data nilai pretest kemampuan menulis teks cerpen.

**Tabel 4. 6 Uji Homogenitas Pretest Eksperimen dan Kontrol**

Statistik Deskriptif					
	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest Eksperimen	26	20	85	61,69	16,002
Pretest Kontrol	27	52	80	65,07	7,189
<b>Valid N (listwise)</b>	<b>26</b>				

Dilihat dari tabel diperoleh jumlah siswa kelas eksperimen sebanyak 26 siswa dan siswa kelas kontrol sebanyak 27 siswa. Nilai terendah pretest kelas eksperimen adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 85. Nilai rata-rata pretest eksperimen adalah 61,69 dan standar deviasi 16,002. Sementara dari hasil deskripsi nilai terendah kelas kontrol adalah 52 dan nilai tertinggi adalah 80. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 65,07 dan standar deviasi 7,189. berikut disajikan data statistik homogenitas data pretest

kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Uji Statistik Data Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

<i>Test Statistics</i>		
	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i>
	Eksperimen	Kontrol
<i>Chi-Square</i>	16,308 <sup>a</sup>	11,333 <sup>b</sup>
<i>Df</i>	9	14
<i>Asymp. Sig.</i>	,061	,660

Pada tabel di atas, terdapat bahwa kemampuan menulis teks cerpen kelas eksperimen adalah 16,308 dengan dengan df 9. Signifikasi pretest kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas eksperimen adalah 0,061, sedangkan kelas kontrol adalah 0,660. Taraf signifikasi yang digunakan adalah  $\alpha=0,05$  dan signifikasi lebih dari  $>0,05$  maka dapat disimpulkan data yang diuji bersifat homogen, maka nilai pretest kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

#### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis setelah didapat bahwa menulis teks cerpen memperlihatkan hasil yang normal dan homogen. Maka dalam menjawab hipotesis dalam penelitian, dengan menggunakan uji-t data pengujian dan perbandingan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan paired statistic dan paired samples test. Nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *uji independent sample test* melalui program SPSS 22.

Terdapat beberapa kemungkinan dalam memperlihatkan apakah dalam penghitungan uji-t terdapat perbedaan antara kedua variabel penelitian sejauh mana hipotesis tidak ditolak atau diterima. Hal tersebut didasarkan pada tingkat signifikasi 95% ( $\alpha=0.05$ ). tingkat

signifikasi diartikan sebagai tingkat yang di[ergunakan untuk menolak atau meneroma hipotesis. Hipotesis dipergunsksn dalam melihat ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis teks cerpen yang diberi pengajaran menggunakan teknik copy the master, dengan sisw yang diberi pengajaran dengan menggunakan teknik PBL untuk melihat perbeadaan tersebut. Dilakukan perbandingan anantara nilai eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini hipotesis yang hendak dibuktikan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks cerpen siswa yang diberi pengajaran dengan teknik copy the master dengan siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan teknik PBL.

Ha : Terdapat perbedaan kemampuan siswa yang menuis teks cerpen yang diberi pengajaran dengan menggunakan teknik copy the master dengan siswa yang diberi pengajaran dengan teknik PBL.

Dalam mengetahui hasil perhitungan uji-t kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdapat pada program SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

#### 4.3.1 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas eksperimen

**Tabel 4. 8**  
**Statistik Sampel Berpasangan**

<i>Paired Samples Statistics</i>			
	Rat	Std.	Std.
	a- Juml	Devia	Rata-
	Rat ah	si	Kesalah
	a		an
Posttest	79,4	9,065	1,778
Eksperi	2		
Pasang men			
an 1	Pretest	61,6	16,00
	Eksperi	9	2
	men		3,138

Pada tabel di atas, dapat kita lihat terdapat nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu, 61,69 dengan jumlah siswa 26, standar deviasi 16,002 dengan rata-rata kesalahan 3,138. Kemudian nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 79, 42 dengan jumlah 26 siswa, standar deviasi 9,065 rata-rata kesalahan 1,778. maka selisih rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen adalah

**Tabel 4. 9**  
**Uji Sampel Berpasangan**

<i>Paired Samples Test</i>		<i>Paired Differences</i>			
			95%		
			<i>Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i> (2-tailed)
Rata-rata	Standar Deviasi	Std. Rata-Rata Kesalahan	Lower	Upper	
Pasangan 1	Pretest	72,027	4,953	67,074	77,980
	Posttest	65,027	7,189	57,838	72,216

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah 17,731. Nilai  $t_{hitung}$  6,780 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (6,780) > t_{tabel} (1,692)$  dengan derajat kebebasan (df) 25. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari *posttest* dan *pretest* setelah diberi perlakuan menggunakan teknik *copy the master*.

**4.3.2. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

Kelas Kontrol adalah kelas yang siswanya mendapatkan pembelajaran menggunakan teknik *copy the master*. Berikut tabel yang menunjukkan perbandingan hasil perhitungan antara

nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol.

**Tabel 4. 10**  
**Statistik Sampel Berpasangan**

<i>Paired Samples Statistics</i>			
		Mean	Std. Deviation
Pasangan 1	Pretest	72,027	4,953
	Posttest	65,027	7,189

Dilihat tabel atas, perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest kelas kontrol, rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 65,07 dengan jumlah 27 siswa, standar deviasi 7,189 dengan kesalahan rata-rata 1,384. Pada rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 72,07 dengan jumlah 27 siswa, standar deviasi 4,953 dengan kesalahan rata-rata 72,07. Maka selisih perbedaan rata-rata pretest kelas dan posttest kelas kontrol adalah 7. Selanjutnya dapat dilihat tabel uji sampel berpasangan kelas kontrol berikut.

**Tabel 4. 11**  
**Uji Sampel Berpasangan**

<i>Paired Samples Test</i>		<i>Paired Differences</i>			
			95%		
			<i>Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i> (2-tailed)
Rata-rata	Standar Deviasi	Std. Rata-Rata Kesalahan	Lower	Upper	
Pasangan 1	Pretest	65,027	7,189	57,838	72,216
	Posttest	72,027	4,953	67,074	77,980



Vari					
an					
yang	3,38,				11,
tidak	6439,001	7,34	2,01	3,2	43
dias	30	9	7	67	1
umsi					
kan					

Berdasarkan tabel uji sampel independen di atas, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,681 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan  $t_{hitung} (3,681) > t_{tabel} (1,668)$  mempunyai validitas df 51. Dengan kriteria pengujian yaitu probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks cerpen siswa yang diajar menggunakan teknik copy the master dengan siswa yang diajar menggunakan teknik *Project Based Learning*.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *Copy The Master* terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMAN 1 Kandis. Metode yang digunakan adalah quasi-experimental dengan dua kelompok: kelas eksperimen yang diajarkan dengan teknik *Copy The Master* dan kelas kontrol yang diajarkan dengan teknik *Project-Based Learning*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis cerpen pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 61,69 dan meningkat menjadi 79,42 pada posttest. Sementara itu, nilai rata-rata kelas kontrol meningkat dari 65,07 menjadi 72,07. Uji statistik menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 3,681 dengan signifikansi 0,001, yang berarti

terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *Copy The Master* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa dibandingkan dengan teknik *Project-Based Learning*. Teknik ini membantu siswa dalam meniru dan mengadaptasi gaya menulis dari seorang ahli, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, M. I., Asri, Y., & Afrita, A. Pengaruh teknik copy the master terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas x man 1 padang. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(3), 158- 162. [https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=Metode+copy+the+master&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=Metode+copy+the+master&hl=id&as_sdt=0,5). Diunduh pada tanggal 2/9/2019.
- Hasim, H. . Free writing. Yogyakarta: B First.. 2017
- Hayati, A. Pengaruh Metode *Copy the Master* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Oleh Siswa Kelas Xsma Nusantara Lubukpakam T 2012/2013. Basastra, 1(3). <https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=Metode+cop.2013>
- Kurniawan, Heru. Penulisan Sastra Kreatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.2012
- Kosasih. Dasar-dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: Penerbit Yrama. 2012

Widya. Maharimim, Ismail.. Menulis  
Secara Populer. Jakarta: Pustaka  
Raya.  
1994.

Sanusi, A. Effendi. Penilaian Pengajaran  
Bahasa dan Sastra. Bandar  
2013.

Sugiono. Metode penelitian.Kuantitatif,  
kualitatif, dan R&D Bandung:  
CV  
alfabeta; 2017.